KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

EKONOMI BIRU UNTUK INDONESIA MAJU

panganbiru

KKP 2026

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 1

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

BBPBAP Jepara | @bbpbapjpr | www.kkp.go.id | @bbpbapjpr | @bbpbapjpr

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 1 Tahun 2026 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi: Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudidaya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2026 ini. Namun disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.

Jepara, 16 April 2026

Kepala BBPBAP Jepara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ditandatangani Secara Elektronik

Mulyanto, S.T., M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2026. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran setelah pada yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2026 sebesar **Rp 30.095.262.000,-** (tiga puluh miliyar sembilan puluh lima juta dua ratus enam puluh dia ribu rupiah).

Pencapaian kinerja BBPBAP Jepara diharapkan dapat mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yakni pembangunan berkelanjutan serta mengatasi perubahan iklim melalui konsep *Blue Economy*. Konsep *Blue Economy* ini dijabarkan menjadi 5 (lima) program utama, yaitu : 1) Perluasan wilayah konservasi, 2) Penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona penangkapan, 3) Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut, 4) Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan dan 5) Pengelolaan sampah laut. Adapun indikator kinerja tahun 2026 yang mendukung program *Blue Economy* tersebut terutama pada poin 3 (Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut) dan poin 4 (Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan) yakni melalui kegiatan Produksi Calon Induk, Produksi Benih, Produksi Ikan Konsumsi, Produksi Pakan Mandiri, Pelayanan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, serta Bantuan Bibit Rumput Laut.

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja BBPBAP Jepara pada periode Tahun Anggaran 2026. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan triwulan 1 ini sebesar **Rp. 5.482.677.319,-** atau sebesar 18,22% dari total pagu anggaran 2026. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik meskipun terdapat 1 capaian yang mendapat perdikat kurang baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pembudidaya perikanan serta stakeholder terkait. Selain itu, capaian kinerja ini juga berperan dalam mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam konsep *Blue Economy* yang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

dijabarkan dalam Laporan Kinerja. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di periode ini sebanyak 15 indikator. Dimana, terdapat 14 IKU yang berhasil melampui target atau lebih dari 100%. Sedangkan itu, terdapat 1 IKU yang belum mampu melampui target. Sedangkan 13 IKU lainnya belum dilakukan pengukuran (semesteran atau tahunan).
2. Indikator kinerja yang capaiannya telah melampui target:
   - IKU.1 Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) dengan capaian 35 atau 205,89 % dari target Triwulan 1
   - IKU.2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) dengan capaian 520 Sampel atau 116,59 % dari target Triwulan 1
   - IKU.3 Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) dengan capaian 0 Sampel atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKU.4 Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) dengan capaian 0 Ekor atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKU.7 Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) dengan capaian 22 Sampel atau 115,79 % dari target Triwulan 1
   - IKU.9 Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg) dengan capaian 0 Ekor atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKU.10 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) dengan capaian 9000 Kg atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKU.11 Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) dengan capaian 1025000 Ekor atau 102,5 % dari target Triwulan 1
   - IKU.14 Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) dengan capaian 0 Ekor atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKM.16 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg) dengan capaian 0 Unit atau 100 % dari target Triwulan 1
   - IKM.19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 97,46 Indeks atau 113,33 % dari target Triwulan 1
   - IKM.24 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100 Nilai atau 129,87 % dari target Triwulan 1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- IKM.27 Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian 3,27 Indeks atau 109,00 % dari target Triwulan 1
- IKM.28 Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100 Indeks atau 100 % dari target Triwulan 1

3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
   - IKU.6 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) dengan capaian 4 Ekor atau 40 % dari target Triwulan 1

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada triwulan 1 ini telah memenuhi target untuk sebagian besar Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan.

Sampai dengan triwulan 1 ini belum ada proposal atau usulan yang masuk untuk permintaan bantuan pemerintah baik benih ikan, benih udang, sarana prasarana maupun bibit rumput laut. Hal itu mengakibatkan capaian seluruh indikator kinerja bantuan masih 0 % dari target tahun 2026. Selain itu kurangnya permintaan pasar atau pembeli dari pembudidaya untuk produksi pakan, benih ikan/udang dan benih kepiting sehingga proses produksi terhambat. Kendala lain yang terjadi adalah sampel monitoring residu yang baru tercapai 40% dikarenakan monitoring baru terlaksana di Kabupaten Jepara.

Namun, dibalik hambatan itu terdapat keberhasilan di indikator kinerja lainnya. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun ekternal, layanan perpustakaan, serta layanan perkantoran.

Dibandingkan dengan hasil kinerja triwulan 1 tahun 2025, capaian periode ini dikategorikan mengalami penurunan dari segi nilai NPSS. Penurunan capaian ini dikarenakan beberapa indikator kinerja memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan triwulan 1 tahun 2025.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan monitoring residu dan AMR di Kabupaten Jepara, Telah melakukan sosialisasi terkait program kegiatan bantuan pemerintah ini, yang diharapkan banyak pemudidaya tertarik dan mengajukan permohonan bantuan.

Rekomendasi tindak lanjut untuk periode berikutnya adalah melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan capaian terutama pada kegiatan bantuan pemerintah dan produksi (benih ikan, udang, kepiting dan pakan); melakukan monitoring

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

residu dan AMR di lokasi atau kabupaten/kota sesuai dengan perencanaan dan kesiapan anggaran dan menyelesaikan secara tuntas rekomendasi pengawasan yang diberikan oleh Itjen.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

Cover i

Kata Pengantar ii

Ikhtisar Eksekutif iv

Daftar Isi viii

Daftar Tabel xi

Daftar Gambar xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 2
1.3 Tugas dan Fungsi 2
1.4 Sumber Daya Manusia 3
1.5 Potensi dan Permasalahan 6
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 8

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis DJPB Tahun 2025 – 2029 10
2.1.1 Visi 10
2.1.2 Misi 11
2.1.3 Tujuan 12
2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2026 13
2.1.1 Sasaran Strategis 13
2.1.2 Indikator Kinerja 13
2.1.3 Anggaran 15
2.3 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2026 15
2.4 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2026 20
2.5 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja 22

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 25
3.2 Analisa Capaian Kinerja 29

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau 29

1. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) 29
2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) 31
3. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 33
4. Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 35
5. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 36
6. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) 38
7. Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) 40
8. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 42
9. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg) 43
10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 46
11. Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 48
12. Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara(Kg) .. 50

3.2.2 SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut 52

13. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 52
14. Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 53

3.2.3 SS.3 Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya 56

15. Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit) 56

3.2.4 SS.4 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut..... 58

16. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg) .....

3.2.5 SS.5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara 60

17. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai) 60

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

18. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks) 61
19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) 62
20. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai) 65
21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) 66
22. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ... 67
23. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ... 69
24. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen) 70
25. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai) 73
26. Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) 74
27. Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) 75
28. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen) .. 77

3.3 Kinerja Anggaran 79
3.4 Efisiensi Anggaran 82

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan 83
4.2 Rekomendasi 84

LAMPIRAN

1. Penghargaan dari luar
2. Perjanjian Kinerja 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan . 4
Tabel 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan..... 5
Tabel 3. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan..... 5
Tabel 4. BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029 7
Tabel 5. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara 13
Tabel 6. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2026..... 13
Tabel 7. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026 15
Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026 25
Tabel 9. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara 29
Tabel 10. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara 30
Tabel 11. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB 30
Tabel 12. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara 31
Tabel 13. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan 31
Tabel 14. Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB 32
Tabel 15. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara 33
Tabel 16. Rincian capaian bantuan benih ikan air payau 34
Tabel 17. Perbandingan capaian bantuan benih ikan air payau UPT Payau DJPB ... 34
Tabel 18. Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara 35
Tabel 19. Perbandingan capaian bantuan benih udang UPT Payau DJPB 36
Tabel 20. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 37
Tabel 21. Perbandingan capaian calon induk unggul ikan UPT Payau DJPB 37
Tabel 22. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara . 38
Tabel 23. Perbandingan capaian sampel monitoring residu UPT Payau DJPB 39
Tabel 24. Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara 40

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 25. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB 40
Tabel 26. Capaian AMR berdasarkan lokasi 41
Tabel 27. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT 42
Tabel 28. Perbandingan capaian produksi calon induk udang UPT Payau DJPB 43
Tabel 29. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT 44
Tabel 30. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB 45
Tabel 31. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara 45
Tabel 32. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi 46
Tabel 33. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB 47
Tabel 34. Rincian produksi benih ikan air payau 47
Tabel 35. Benih Udang yang Diproduksi 48
Tabel 36. Perbandingan capaian produksi benih udang UPT DJPB 49
Tabel 37. Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg) 50
Tabel 38. Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB 51
Tabel 39. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT 52
Tabel 40. Perbandingan capaian produksi calon induk kepiting 52
Tabel 41. Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) 54
Tabel 42. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB 54
Tabel 43. Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara 57
Tabel 44. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat 58
Tabel 45. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan UPT DJPB 59
Tabel 46. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara 60
Tabel 47. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara 62
Tabel 48. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara 63
Tabel 49. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara . 65
Tabel 50. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara 67

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 51. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara 68
Tabel 52. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara 69
Tabel 53. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAP Jepara 70
Tabel 54. Daftar Pengandaan Barang dan Jasa selama Triwulan 1 72
Tabel 55. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara 73
Tabel 56. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara 74
Tabel 57. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara 76
Tabel 58. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB 76
Tabel 59. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara 77
Tabel 60. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB 77
Tabel 61. Capaian pemenuhan layanan perkantoran 78
Tabel 62. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2026 dan 2025 79
Tabel 63. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja periode Triwulan 1 Tahun 2026 dan Tahun 2025 80
Tabel 64. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 1 Tahun 2026 82

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPBAP Jepara 3
Gambar 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin 4
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Kelompok Umur 7
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026 16
Gambar 5. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026 18
Gambar 5. Penetapan Data Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026 19
Gambar 6. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2026 21
Gambar 7. Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara tahun 2026 22
Gambar 8. Tangkapan layar pengukuran kinerja pada Aplikasi Kinerjaku 24
Gambar 9. Pengujian sampel pakan ikan 30
Gambar 10. Pengambilan dan pengujian sampel keskanling 32
Gambar 11. Kegiatan pengambilan sampel monitoring residu di Jepara 39
Gambar 12. Proses pengujian sampel AMR 41
Gambar 13. Produksi benih udang 50
Gambar 14. Persiapan lahan pada tambak budidaya kepiting 53
Gambar 15. Proses pembersihan sarana prasarana hatchery kepiting 55
Gambar 16. Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 1 64
Gambar 17. Tangkapan layar capaian RUP PBJ lingkup DJPB Triwulan 1 71
Gambar 18. Dokumentasi Layanan perkantoran 78
Gambar 19. Grafik Perbandingan Anggaran 2026 dengan 2025 79
Gambar 20. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja Triwulan 1 2026 80
Gambar 21. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 1 tahun 2026 81
Gambar 22. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 1 tahun 2026 81

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 dari seluruh kawasannya, baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2026 telah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 28 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasikelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara terdiri dari Kepala Balai yang setara dengan Eselon II, Kepala Sub Bagian Umum yang setara dengan Eselon IV yang dilantik pada bulan Juli 2026, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional. Susunan organisasi balai tergambar pada bagan berikut ini.

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPBAP Jepara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 147 (seratus empat puluh tujuh) orang. Pelaksanaan tugas dalam pencapaian target organisasi dibagi keadalam beberapa Tim Kerja (Timja), dimana terdapat 6 Timja dengan susunan sebagai berikut:

1. Tim Kerja Laboratorium
2. Tim Kerja Benih
3. Tim Kerja Calon Induk dan Konsumsi
4. Tim Kerja Produksi Pakan
5. Tim Kerja Sarpras dan Rumput Laut
6. Tim Kerja Dukungan Manajerial

Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, jenis kelamin serta berdasarkan jabatan pada BBPBAP Jepara periode Tahun 2026 sebagai berikut :

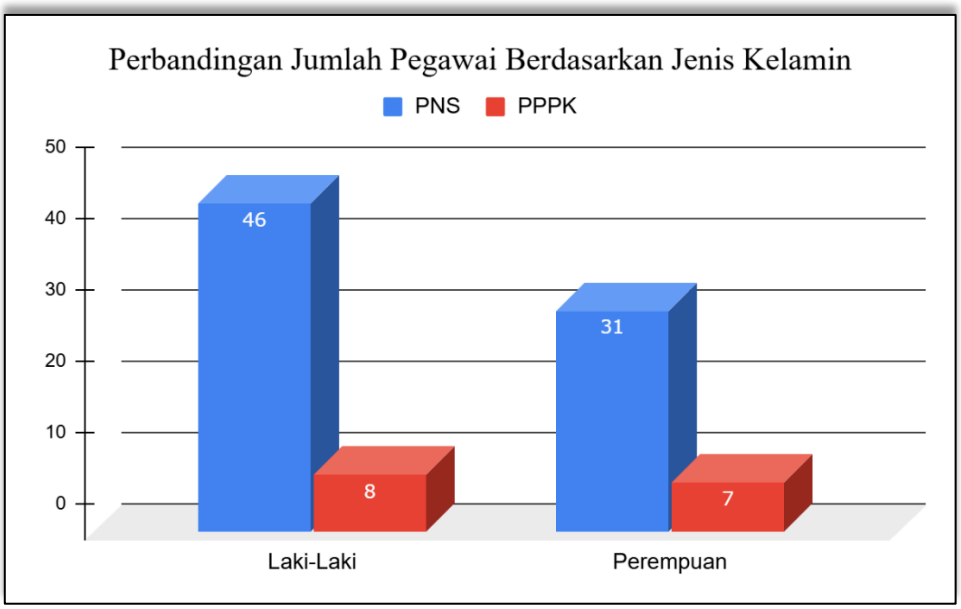

Gambar 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	PPPK Paruh Waktu	41
2	PPPK Penuh Waktu	27
2	I/B	1
2	II/A	4
3	II/B	-
4	II/C	6
5	II/D	6

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

6	III/A	6
7	III/B	6
8	III/C	10
9	III/D	34
10	IV/A	2
11	IV/B	2
12	IV/C	2
13	IV/D	-
TOTAL		**147**

Tabel 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Status	Berdasarkan Pendidikan								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	
1.	PNS	-	12	24	5	27	18	1		87
2.	PPPK	-	-	3	-	-	12	-	1	16
	TOTAL	**-**	**12**	**27**	**5**	**27**	**30**	**1**	**1**	**103**

Tabel 3. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala BBPBAP Jepara	1
2	Pengelola Kesehatan Ikan	5
3	Analis Akuakultur	18
4	Teknisi Kesehatan Ikan	10
5	Teknisi Akuakultur	22
6	Fungsional Umum	20
7	Analis Pengelolaan Keuangan Apbn	2
8	Perencana	1
9	Pranata Keuangan Apbn	1
10	Pranata Komputer	1
11	Arsiparis	2
12	Pustakawan	1
13	Pranata Humas	1
14	Statistisi	1
15	Perekayasa	1
	Total	**87**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (*workshop*); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatanya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BUP dari tahun 2026 – 2029 (Tabel 3) serta rekapitulasi pegawai berdasarkan kelompok umur (Gambar 3).

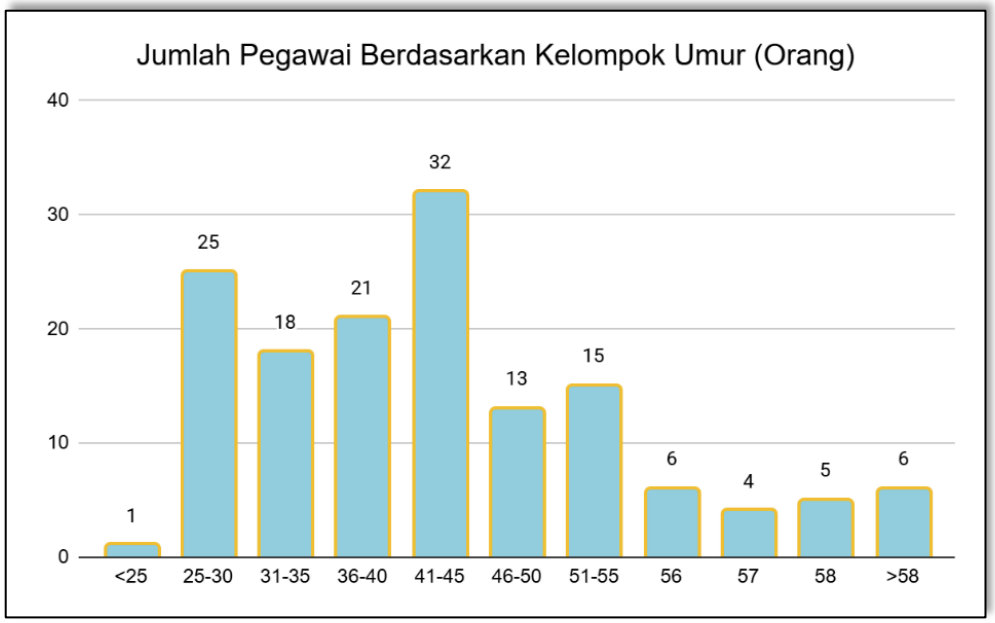

Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4. BUP BBPBAP Jepara 2026 – 2029

Uraian	Tahun				
	2025	**2026**	2027	2028	2029
Batas Usia Pensiun	3 Orang	**5 Orang**	6 Orang	6 Orang	4 Orang

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Kondisi perairan yang sudah mulai tercemar mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis penyakit ikan/udang, sehingga mempengaruhi budidaya perikanan di BBPBAP Jepara.
- Secara teknis, terdapat beberapa kendala yang terjadi selama ini yakni antara lain:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Kegiatan bantuan pemerintah seperti Bantuan Benih ikan air payau, Benih Udang dan Bantuan Bibit Rumput laut belum dapat tersalurkan karena belum adanya proposal atau usulan yang masuk ke BBPBAP Jepara, sehingga kegiatan identifikasi hingga distribusi belum terlaksana.
- Kegiatan produksi pakan dan benih kepiting masih dalam tahap perencanaan anggaran, tim telah berkoordinasi dengan PPK terkait ketersediaan anggaran dan juga rencana pengadaan barang jasa dalam waktu dekat.
- Anggaran yang diblokir menjadi kendala utama di hampir seluruh kegiatan, sehingga capaian indikator kinerja relatif tidak terlalu tinggi,

3. Aksi yang telah dilaksanakan
   - Telah dilakukan persiapan lahan untuk kegiatan calon induk dan produksi benih
   - Telah dilakukan monitoring residu dan AMR di kabupaten Jepara
   - Telah melakukan sosialisasi terkait program kegiatan bantuan pemerintah ini, yang diharapkan banyak pemudidaya tertarik dan mengajukan permohonan bantuan.
4. Rekomendasi tindak lanjut triwulan selanjutnya
   - Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan capaian terutama pada kegiatan bantuan pemerintah dan produksi (benih ikan, udang, kepiting dan pakan).
   - Melakukan monitoring residu dan AMR di lokasi atau kabupaten/kota sesuai dengan perencanaan dan kesiapan anggaran
   - Menyelesaikan secara tuntas rekomendasi pengawasan yang diberikan oleh Itjen.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026 untuk. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2026 pada triwulan yang sama. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap)* sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1. **Ikhtisar Eksekutif,** bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Pendahuluan,** pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Perencanaan dan Penetapan Kinerja,** pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB atau Rencana Strategis DJPB tahun 2025 – 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.
4. **Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan,** pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2026. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Penutup,** pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode pengukuran berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis DJPB Tahun 2025 – 2029

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029. Adapun Rencana Strategis ini digunakan sebagai acuan unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam melaksanakan:

1. Penyusunan penetapan kinerja, rencana kerja tahunan, dan rencana kerja dan anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya;
2. Penyusunan rencana/program pembangunan daerah provinsi/kabupaten/kota di bidang perikanan budi daya;
3. Koordinasi perencanaan kegiatan antar sektor dan/atau antar unit kerja bidang perikanan budi daya di pusat dengan di daerah provinsi/kabupaten/kota;
4. Pengendalian program dan kegiatan pengembangan di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya; dan
5. Penyusunan evaluasi program dan kegiatan di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

2.1.1 Visi

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025 - 2029 sejalan dengan Visi Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu: “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sebagai unit kerja yang berperan sentral dalam pembangunan subsektor perikanan budi daya, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendukung transformasi ekonomi biru melalui praktik budi daya yang efisien, adaptif terhadap perubahan iklim, dan inklusif bagi pelaku usaha skala kecil. Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya turut mendorong peningkatan kapasitas produksi, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, dan penyediaan pangan akuatik berkualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan mandat dan peran strategis tersebut, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025 - 2029 sebagai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

berikut: “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

Penjelasan elemen visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Maju: Mewakili transformasi sektor perikanan budi daya menuju sistem yang modern dan efisien, melalui peningkatan penggunaan teknologi, digitalisasi proses produksi, inovasi kelembagaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- Berkelanjutan: Menunjukkan komitmen terhadap praktik budi daya yang menjaga keseimbangan ekologi, memperhatikan daya dukung lingkungan, dan menjamin keberlangsungan usaha dari sisi sosial maupun ekonomi.
- Tangguh: Menggambarkan ketahanan sektor budi daya dalam menghadapi dinamika global dan tantangan lokal, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga input, risiko penyakit ikan, dan gangguan rantai pasok. Visi ini mencerminkan daya adaptasi, resiliensi, dan stabilitas sistem budidaya secara menyeluruh.
- Ketahanan pangan dan kesejahteraan Masyarakat: Menjadi tujuan utama pembangunan, yaitu menjadikan subsektor perikanan budi daya sebagai sumber protein hewani yang aman dan bergizi serta sebagai pendorong ekonomi rakyat, khususnya di wilayah pesisir dan perdesaan.

2.1.2 Misi

Mengacu pada mandat tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana kebijakan teknis di bidang perikanan budi daya, serta dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025 - 2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Mendukung Asta Cita ke-2 dan 5)
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (Mendukung Asta Cita ke-4)

Sejalan dengan itu, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025 - 2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 - 2029 adalah:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1.3 Tujuan

Sebagai penjabaran langsung dari misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 - 2029, ditetapkan tujuan strategis yang menjadi arah pelaksanaan program dan kebijakan pembangunan subsektor perikanan budi daya. Tujuan ini mendukung pencapaian visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya serta memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, transformasi ekonomi biru, dan tata kelola pemerintahan yang adaptif. Tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 - 2029:

1. Meningkatkan volume, efisiensi, dan kesinambungan produksi perikanan budi daya dalam rangka memperkuat penyediaan protein akuatik nasional secara berkelanjutan, berbasis kawasan produktif dan teknologi ramah lingkungan.
2. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya tahan usaha pembudi daya melalui penguatan kelembagaan, dukungan sarana produksi, akses pembiayaan, dan peningkatan kapasitas usaha berbasis potensi lokal.
3. Mengembangkan sistem usaha budidaya yang responsif terhadap tantangan iklim dan teknologi melalui penyediaan input produksi berkualitas, penerapan inovasi budidaya modern, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana berstandar.
4. Mewujudkan tata kelola subsektor perikanan budi daya yang akuntabel, efisien, dan berbasis data dengan memperkuat sistem perencanaan, pengawasan, digitalisasi layanan publik, dan kinerja Badan Layanan Umum sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2026

2.2.1 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2026. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2026 telah ditetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 5. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya
SS4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut
SS5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.2.2 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarakan pada penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sehingga pada tahun 2026 Indikator Kinerja BBPBAP Jepara telah ditetapkan sejumlah 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja yang terdiri dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 12 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Indikator kinerja BBPBAP Jepara tahun 2026 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja. Adapaun Indikator kinerja tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)
		2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)
		3	Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		4	Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

		5	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		6	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)
		7	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)
		8	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		9	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)
		10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		11	Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		12	Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	13	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
		14	Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)
3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	15	Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)
4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	16	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	17	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		18	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)
		19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)
		20	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)
		21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		23	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		24	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen)
		25	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		26	Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
		27	Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
		28	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2.2.3 Anggaran

Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2026 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2026 sebesar **Rp. 52.587.287.000,-** (lima puluh dua miliyar lima ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7021	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	347.331.000,-
2	7022	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	18.990.174.000,-
3	7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	388.023.000,-
4	7941	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10.376.496.000,-
5	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	22.485.263.000,-
		Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026	**52.587.287.000,-**

2.3 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2026

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara berisi 5 Sasaran Strategis dengan 28 Indikator Kinerja serta besaran Anggaran yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Perjanjian Kinerja tahun 2026 ditandatangani pada tanggal 15 Januari 2026 (terlampir).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Supito**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu	**Supito**

Gambar 4. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2026

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	71
		2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	1.810
		3	Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	2.278.508
		4	Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	17.593.528
		5	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	2.510
		6	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	80
		7	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	78
		8	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	97.622
		9	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)	85.564
		10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	3.607.538
		11	Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	24.750.560
		12	Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)	171.312
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	13	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	389
		14	Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	341.622
3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	15	Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)	46

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026
4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	16	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)	7.103
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	17	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84,2
		18	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81,5
		19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	86
		20	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)	76
		21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92,1
		22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,75
		23	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	81
		24	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	77
		25	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	≥81
		26	Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
		27	Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		28	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100

Gambar 5. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	347.331.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	18.990.174.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	388.023.000,-
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10.376.496.000,-
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	22.485.263.000,-
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Tahun 2026		**52,587,287,000,-**

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

Ditandatangani Secara Elektronik

Supito

Gambar 5. Penetapan Data Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2.4 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2026

Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2025 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2026. Adapun Kontrak Kinerja Tersebut memiliki Nomor: PRJ-333/PB/2025 dan Nomor: B369/BBPBAP/RC.610/I/2026 Didalam KK tersebut tertulis 11 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2026

Nomor : PRJ - 333 /PB/2026
Nomor : B.369/BBPBAP/RC.610/I/2026

Pada hari ini, Jumat, tanggal tiga puluh, bulan Januari, tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
   Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
   dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Supito
   Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2026, dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50 %
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10 %
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	24 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBP BLU	Rp 19,1 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	75%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%
		10. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pembinaan, Pengawasan, Pemeriksaan Internal dan Eksternal	100%
		11. Indeks tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	Indeks 3,5

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
3. Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 30 Januari 2026

PIHAK PERTAMA,

Astera Primanto Bhakti

PIHAK KEDUA,

Supito

Gambar 6. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2.5 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi "**Kinerjaku".** Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi **"Kinerjaku"** ditunjukkan dengan warna:

(i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 - 120);
(ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 - <110);
(iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 - <90);
(iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 - <70);
(v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
(vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil Tangkapan layar penilaian kinerja tahun 2026 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 7).

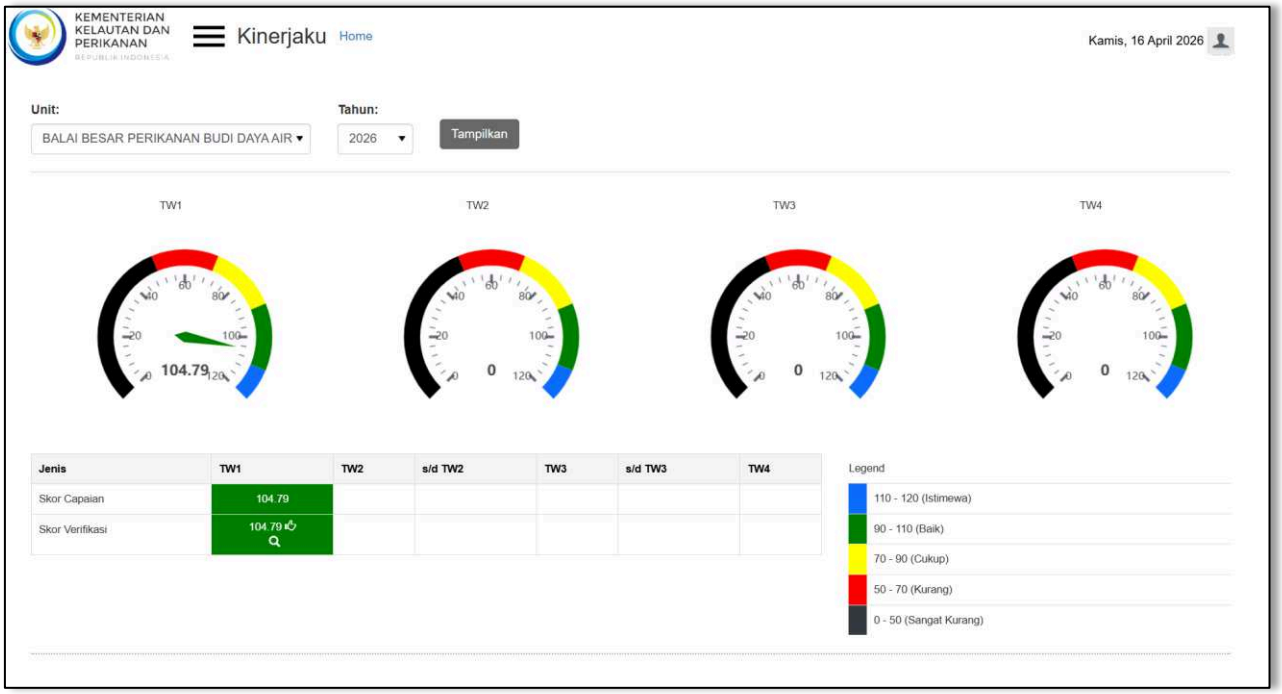

Sumber : Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id (tanggal 16 April 2026)

Gambar 7. Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara tahun 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA — e-Kinerja Home — Kamis, 16 April 2026

NKO Maret - 2026

Download

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Skor Kinerja : **104.79**

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✔
- Jika masih terdapat tanda ✖, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih datap ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
SK.01	**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau**						**98,88**			**98,88**		
IKSK.01.01	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	17,00	35,00	120,00	17,00	35,00	120,00	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.02	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.810,00	446,00	520,00	116,59	446,00	520,00	116,59	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.03	Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.278.508,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 10:01
IKSK.01.04	Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	17.593.528,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 10:01
IKSK.01.05	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Tambah Data Dukung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.510,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.06	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	10,00	4,00	40,00	10,00	4,00	40,00	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.07	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	78,00	19,00	22,00	115,79	19,00	22,00	115,79	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.08	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Tambah Data Dukung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	97.622,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.09	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85.564,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 10:01
IKSK.01.10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.607.538,00	9.000,00	9.000,00	100,00	9.000,00	9.000,00	100,00	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.11	Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung2 Data Dukung3	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	24.750.560,00	1.000.000,00	1.025.000,00	102,50	1.000.000,00	1.025.000,00	102,50	15-Apr-2026 09:09
IKSK.01.12	Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg) Tambah Data Dukung	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	171.312,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
SK.02	**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**											
IKSK.02.01	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Tambah Data Dukung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	389,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.02.02	Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	341.622,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 10:01
SK.03	**Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya**											
IKSK.03.01	Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit) Tambah Data Dukung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	46,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SK.04	**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**											
IKSK.04.01	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.103,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 10:01
SK.05	**Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara**						**110,70**			**110,70**		
IKSK.05.01	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,20	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks) Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,50	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.03	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung2 🗑 Data Dukung3 🗑	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	97,46	113,33	86,00	97,46	113,33	15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.04	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.05	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,10	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.06	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,75	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.07	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.08	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung2 🗑 Data Dukung3 🗑	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,00	77,00	100,00	120,00	77,00	100,00	120,00	15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.09	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai) Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.10	Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.11	Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung2 🗑 Data Dukung3 🗑	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	3,27	109,00	3,00	3,27	109,00	15-Apr-2026 09:09
IKSK.05.12	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung2 🗑 Data Dukung3 🗑	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	15-Apr-2026 09:09

Tutup

Sumber : Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id (tanggal 16 April 2026)

Gambar 8. Tangkapan layar pengukuran kinerja pada Aplikasi Kinerjaku

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2026 telah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara pada tahun 2026 seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 1 tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	Tahun 2026		Triwulan 1	
				Target	% Capaian	Target	% Capaian
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	35	71	49,30	17	205,88
	2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	520	1.810	28,73	446	116,59
	3	Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	0	2.278.508	0,00	0	0,00
	4	Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	0	17.593.528	0,00	0	0,00
	5	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	Tahun	2.510	Tahun	Tahun	Tahun
	6	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	4	80	5,00	10	40,00
	7	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	22	78	28,21	19	115,79
	8	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	Tahun	97.622	Tahun	Tahun	Tahun
	9	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk	0	85.564	0,00	0	100,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	Tahun 2026		Triwulan 1	
				Target	% Capaian	Target	% Capaian
		operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)					
	10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	9.000	3.607.538	0,25	9.000	100,00
	11	Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	1.025.000	24.750.560	4,14	1.000.000	102,50
	12	Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)	Tahun	171.312	Tahun	Tahun	Tahun
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	13	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	Tahun	389	Tahun	Tahun	Tahun
	14	Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	0	341.622	0,00	0	0,00
3 Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	15	Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)	Tahun	46	Tahun	Tahun	Tahun
4 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	16	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)	0	7.103	0,00	0	0,00
5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	17	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahun	84,20	Tahun	Tahun	Tahun
	18	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	Semester	81,50	Semester	Semester	Semester
	19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	97,46	86,00	113,33	86,00	113,33
	20	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)	Tahun	76,00	Tahun	Tahun	Tahun
	21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Semester	92,10	Semester	Semester	Semester

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	Tahun 2026		Triwulan 1	
				Target	% Capaian	Target	% Capaian
		Satker BBPBAP Jepara (Nilai)					
	22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahun	71,75	Tahun	Tahun	Tahun
	23	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahun	81,00	Tahun	Tahun	Tahun
	24	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	77,00	129,87	77,00	129,87
	25	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahun	≥81	Tahun	Tahun	Tahun
	26	Indeksi Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	Tahun	4,00	Tahun	Tahun	Tahun
	27	Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3,27	3,00	109,00	3,00	109,00
	28	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada triwulan 1 tahun 2026, terdapat 15 indikator yang dilakukan pengukuran. Terdapat 1 indikator kinerja yang memiliki capaian dengan predikat Sangat Kurang (≤ 50) yakni IKU.6 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel). Serta terdapat 5 indikator yang belum memiliki target dan capaian, yakni IKU.3 Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor); IKU.4 Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor); IKU.9. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg); IKU.14 Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor); dan IKU.16. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Sedangkan jumlah indikator yang memperoleh predikat Baik (90 - 110) terdapat 5 indikator kinerja serta jumlah indikator yang memiliki predikat capaian Istimewa (≥ 110) terdapat 4 indikator kinerja.

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tim Kerja Laboratorium yang mampu memberikan pelayanan terbaik untuk pengujian sampel keskanling maupun residu yang berasal dari internal dan stakeholder. Selain itu, tim kerja Laboratorium juga berhasil melakukan surveilan AMR dan melampui target, hanya saja untuk monitoring residu masih dibawah target yang ditetapkan.

Tidak tercapaianya indikator kinerja monitoring residu dikarenakan belum dilakukan monitoring di luar Jepara, dimana pada triwulan 1 ini hanya berfokus pada Kabupaten Jepara. Selain itu, Indikator kinerja bantuan pemerintah belum memiliki capaian karena belum adanya proposal ataupun usulan yang ditujukan kepada BBPBAP Jepara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

SS.1 TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR PAYAU

1. Indikator Kinerja Utama 1 : Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususunya pada budi daya udang intensif dan semi intensif Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakkan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai.

Tabel 9. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.1 Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
17	35	205,88	11	318,18	71	49,30

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Indikator kinerja ini telah berhasil menguji sampel pakan dan obat ikan sebanyak 23 sampel dari target Triwulan 1 sebanyak 17 sampel, atau telah tercapai 205,88%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 sebanyak 71 maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 49,30%.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dialami selama Triwulan 1 adalah minimnya pengguna jasa uji sampel pakan dari eksternal. Adapun rincian realisasi uji sampe pakan ikan sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 10. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian s/d TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
Uji Sampel Pakan		**71**	**35**	**49,30**
1	Sampel Nutrisi Pakan	36	19,00	52,78
2	Sampel Mutu Pakan	35	16,00	45,71

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan Triwulan 1 tahun 2025, jumlah sampel yang diuji mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan menurunnya pengguna jasa uji sampel pakan. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	71	35	49,30
2	BPBAP Situbondo	108	87	80,56

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2026 sebesar Rp 34.699.000,- dan sampai dengan Triwulan 1 ini telah terealisasi sebesar Rp. 0,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan pelayanan dan pengujian sampel pakan dan obat ikan sesuai dengan permintaan yang masuk.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pemenuhan sampel pakan dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa laboratorium.

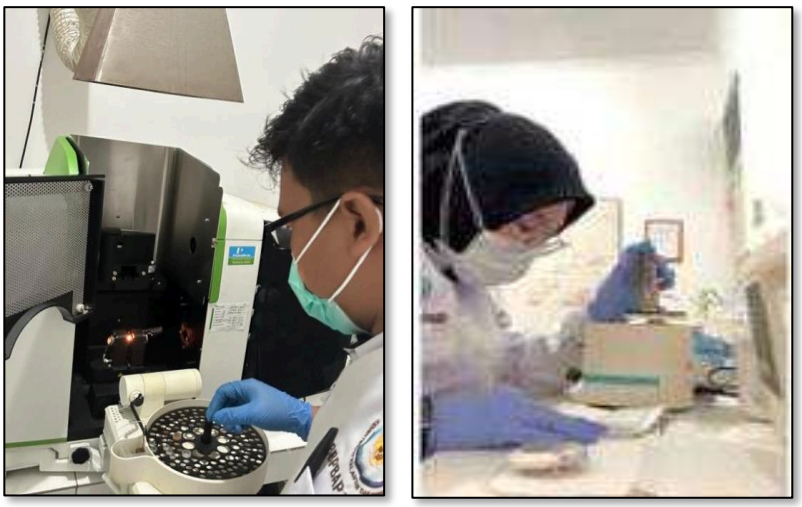

Gambar 9. Pengujian sampel pakan ikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2. Indikator Kinerja Utama 2 : Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratarium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR dan Unit layanan laboratorium MKHA. Parameter uji pada Lab FKLR: Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji Lab MKHA: Patologi, Mikrobiologi Dan Biologi Molekuler.

Tabel 12. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
446	520	116,59	697	74,61	1.810	28,73

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja ini pada Triwulan 1 sebanyak 2.474 sampel, dari target Triwulan 1 sebanyak 679 sampel atau telah tercapai 364,36%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 telah terealisasi 274,58%.

Tabel 13. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian s/d TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
Layanan Uji Laboratorium		**1.810**	**520**	**28,73**
1	Residu	10	3	30,00
2	Kualitas Air	1.000	214	21,40
3	Patologi	272	62	22,79
4	Mikrobiologi	288	86	29,86
5	Biologi Molekuler	240	155	64,58

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan tahun 2025, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi pada Triwulan 1 2025 sebanyak 697 sampel. Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	1.810	520	28,73
2	BPBAP Situbondo	1.674	502	29,99
3	BPBAP Takalar	676	737	109,02
4	BPBAP Ujung Batee	200	199	99,50

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini telah uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan sebanyak 520 sampel yang berasal dari sampel internal dan eksternal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2026 sebesar Rp. 466.672.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 0,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Pada Triwulan 1 ini telah uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan sebanyak 520 sampel yang berasal dari sampel internal dan eksternal.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah koordinasi dengan PPK dan tim pengadaan barang dan jasa terkait pengadaan bahan uji laboratorium.

Gambar 10. Pengambilan dan pengujian sampel keskanling

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Indikator Kinerja Utama 3 : Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang diperuntukkan penyaluran bantuan benih kepada pembudidaya ikan air payau yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik.

Tabel 15. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.3 Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
0	0	100,00	IKU Baru	IKU Baru	2.278.508	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja ini pada Triwulan 1 sebanyak 0 ekor, dari target Triwulan 1 sebanyak 0 ekor atau telah tercapai 100%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 terealisasi sebesar 0%. Berikut rincian capaian indikator bantuan benih ikan air payau berdasarkan komoditasnya:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 16. Rincian capaian bantuan benih ikan air payau

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian 2026
Bantuan Benih Ikan Air Payau		**2.278.508**	**0**	**0,00**
1	Benih Bandeng		0	
2	Benih Nila		0	

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau DJPB)

Indikator kinerja bantuan benih ikan merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target triwulan 1 2025. Namun jika dibandingkan dengan UPT payau DJPB, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Perbandingan capaian bantuan benih ikan air payau UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.278.508	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	833.656	150.000	17,99
3	BPBAP Takalar	3.299.764	835.000	25,30
4	BPBAP Ujung Batee	1.207.320	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini kelompok kerja benih ikan masih belum mendistribusikan benih ikan air payau kepada masyarakat, karena belum adanya usulan atau proposal bantuan benih ikan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan bantuan benih ikan yang didistribusikan oleh BBPBAP Jepara tahun 2026 sebesar Rp. 429.599.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 173.747.710,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Pada Triwulan 1 ini telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi terkait adanya program bantuan pemerintah termasuk bantuan benih ikan air payau.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi bantuan benih berdasarkan usulan yang masuk dan melakukan distribusi bantuan benih ikan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Indikator Kinerja Utama 4 : Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang diperuntukkan penyaluran bantuan benih udang kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik.

Tabel 18. Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.4 Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
0	0	100,00	IKU Baru	IKU Baru	17.593.528	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja ini pada Triwulan 1 sebanyak 0 ekor, dari target Triwulan 1 sebanyak 0 ekor atau telah tercapai 100%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 terealisasi sebesar 0%.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau DJPB)

Indikator kinerja bantuan benih udang merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target triwulan 1 2025. Namun jika dibandingkan dengan UPT payau DJPB, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Perbandingan capaian bantuan benih udang UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	17.593.528	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	18.419.208	5.400.000	29,32
3	BPBAP Takalar	29.988.057	9.600.000	32,01
4	BPBAP Ujung Batee	11.472.302	2.799.080	24,40

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini kelompok kerja benih udang belum mendistribusikan benih udang kepada masyarakat, karena belum adanya usulan atau proposal bantuan benih udang.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan bantuan benih udang tahun 2026 sebesar Rp. 683.579.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 197.282.600,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Pada Triwulan 1 ini telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi terkait adanya program bantuan pemerintah termasuk bantuan benih udang.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan identifikasi verifikasi dan distribusi bantuan benih udang berdasarkan usulan yang memenuhi persyaratan.

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih.

Tabel 20. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.5 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	2.510	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calin ikan air payau. Sampai dengan triwulan 1 ini, kegiatan produksi calin ikan masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan Tahunan.

Tabel 21. Perbandingan capaian calon induk unggul ikan UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.510	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	666	Tahunan	Tahunan
3	BPBAP Ujung Batee	866	Tahunan	Tahunan

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi anggaran sehingga mengakibatkan perencanaan dan persiapan lahan terhambat.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 166.228.000,- dan sampai dengan triwulan 1 belum ada realisasi anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PBJ terkait penyusunan HPS pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan proses pemeliharaan.

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)

Residu adalah akumulasi Obat Ikan dan/atau metabolitnya, Bahan Kimia dan/atau metabolitnya, dan/atau Kontaminan dalam jaringan dan organ Ikan setelah pemakaian obat ikan atau bahan kimia secara sengaja, sebagai imbuhan pakan, dan/atau secara tidak sengaja terkontaminasi senyawa tersebut

Monitoring Residu adalah serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kandunga residu Obat Ikan dan/atau metabolitnya, Bahan Kimia dan/atau metabolitnya, dan/atau Kontaminan. Pengendalian Residu adalah upaya yang dilakukan agar Ikan konsumsi hasil pembudidayaan bebas dari residu Obat Ikan dan/atau metabolitnya, Bahan Kimia dan/atau metabolitnya, dan Kontaminan atau memiliki kandungan residu di bawah ambang batas yang dipersyaratkan.

Tabel 22. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.6 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
10	4	40,00	IKU Baru	IKU Baru	80	5,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring Residu tahun anggaran 2026 melalui unit Laboratorium Fisika Kimia (FKLR). Target yang harus dicapai tahun 2026 adalah 80 sampel. Sampai dengan Triwulan 1 ini sudah terdapat 4 sampel monitoring residu yang telah diuji yang berasal dari pembudidaya di Kabupaten Jepara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Indikator kinerja sampel monitoring residu merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan BBPBAP Jepara yakni semesteran.

Tabel 23. Perbandingan capaian sampel monitoring residu UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	4	5,00
2	BPBAP Situbondo	80	39	48,75
3	BPBAP Takalar	160	6	3,75

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Selama Triwulan 1, laboratorium FKLR telah melakukan pengujian sampel monitoring residu sebanyak 4 sampel yang berasal dari Kabupaten Jepara.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel monitoring residu tahun 2026 sebesar Rp. 130.943.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini anggaran yang telah terealiasi sebesar Rp. 45.190.300,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru maka belum ada rekomendasi dari triwulan sebelumnya.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring residu sesuai yang telah direncanakan.

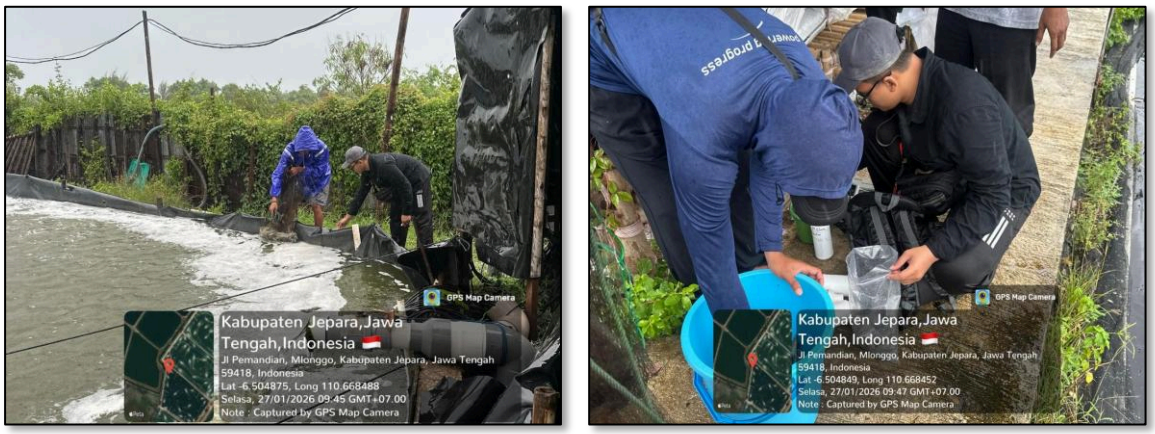

Gambar 11. Kegiatan pengambilan sampel monitoring residu di Jepara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker. Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 24. Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.7 Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
19	22	115,79	Semesteran	Semesteran	78	28,21

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2026 melalui unit Laboratorium MKHA. Sampai dengan Triwulan 1 ini telah berhasil melakukan pengujian sampel AMR sebanyak 22 sampel yang berasal dari Kabupaten Jepara.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Indikator kinerja pengujian sampel AMR tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025, dikarenakan 2025 perhitungan secara semesteran. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	78	22	115,79
2	BPBAP Situbondo	73	48	65,75
3	BPBAP Takalar	61	14	22,95
4	BPBAP Ujung Batee	25	12	48,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Selama Triwulan 1, laboratorium MKHA telah melaksanakan monitoring AMR sebanyak 22 sampel yang berasal dari kabupaten Jepara. Berikut rincian realisasi monitoring surveilan AMR tahun 2026:

Tabel 26. Capaian AMR berdasarkan lokasi

No.	Lokasi surveilan AMR (Kabupaten/Kota)	Realisasi Sampel
1	Jepara	22
2	Pati	0
3	Rembang	0
4	Demak	0
5	Kendal	0
TOTAL		**22**

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2026 sebesar Rp. 43.963.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakasanakan perencanaan monitoring AMR dan berkoordinasi dengan tim perencanaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kota/Kabupaten yang telah direncanakan.

Gambar 12. Proses pengujian sampel AMR

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Tabel 27. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
Nama Indikator	**IKU.8 Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**						
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian	
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	97.622	Tahunan	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan udang. Sampai dengan triwulan 1 ini, kegiatan produksi calon induk udang masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini diukur secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan tahunan.

Tabel 28. Perbandingan capaian produksi calon induk udang UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	97.622	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	11.476	Tahunan	Tahunan
3	BPBAP Ujung Batee	20.515	Tahunan	Tahunan

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi dan blokir anggaran yang mengakibatkan proses persiapan lahan dan tebar menyesuaikan dengan anggaran.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 3.760.972.000,- dan sampai dengan Triwulan 1 anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 1.648.730.700,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PBJ terkait penyusunan HPS pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan proses pemeliharaan.

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembang biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam.

Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet. Pembuatan Pakan Ikan harus memenuhi kriteria:

- Disiapkan dalam bentuk tepung untuk Bahan Baku Pakan Ikan butiran yang akan diolah;
- Penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan
- Formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang Pakan Ikan

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi.

Tabel 29. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.9 Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
0	0	100,00	39.759	0,00	85.564	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri periode Triwulan 1 adalah 0 Kg. Jika dibandingkan dengan target Triwulan 1 dan target 2026 maka tercapai sebesar 0%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian Triwulan 1 2025, maka perbedaannya cukup signifikan, dimana Triwulan 1 2025 berhasil memproduksi sebanyak 39.759 kg. Namun jika dibandingkan dengan UPT Payau DJPB lainnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 30. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Kg)	Capaian s/d TW 1 (Kg)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	85.564	0	0,00
2	BPBAP Takalar	10.193	170	1,67
3	BPBAP Ujung Batee	3.448	o	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kurangnya capaian tersebut disebabkan oleh kemampuan pembudidaya dalam membeli pakan. Pembudidaya hanya mampu membeli pakan ikan dengan cara bayar tempo pasca panen, sehingga berpengaruh terhadap produksi dan bahan baku untuk produksi kembali terhambat.

Disisi lain banyak pabrikan pakan sudah terlebih dahulu hadir ditengah masyarakat yang tentunya dengan kualitas dan sistem pemasaran yang sudah mapan sehingga untuk masuk pasar di masyarakat tidaklah mudah. Pada tahun 2025 BBPBAP berhasil menarik minat pembudidaya melalui program jasa pencetakan pakan, namun di awal tahun 2026 ini pembudidaya belum menunjukkan ketertarikan.

Selain itu, bahan baku pakan belum terealisasi pada triwulan 1 ini, sehingga produksi pakan belum dapat dilakukan.

Tabel 31. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (Kg)	Capaian s/d TW 1 (Kg)	% Capaian 2026
Produksi Pakan Mandiri		**85.564**	**0**	**0,00**
1	Produksi Bahan Baku Internal		0	
2	Jasa pencetakan pelet pakan mandiri (bahan baku pengguna jasa)		0	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2026 sebesar Rp. 848.975.000,- dan belum ada realisasi anggaran sampai dengan triwulan 1 ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan melakukan perencanaan dan mengupayakan promosi dan pemasaran kepada pembudidaya

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah menerima jasa pembuatan pakan dari pembudidaya ikan, dimana mereka dapat mengatur kadar protein serta berkoordinasi dengan PPK dan PBJ terkait pengadaan bahan baku pakan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara untuk kegiatan internal maupun penjualan.

Tabel 32. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.10 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
9.000	9.000	100,00	0	9.000,00	3.607.538	0,25

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja produksi benih ikan sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 9.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 telah tercapai 100% dan jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 tercapai 0,25%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator ini jika dibandingkan dengan capaian triwilan 1 tahun 2025, maka memiliki capaian lebih tinggi dimana triwulan 1 tahun 2025 belum ada capaian. Perbandingan capaian kinerja ini dengan UPT DJPB dapat dilihat pada tabel berikut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 33. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	3.607.538	9.000	0,25
2	BPBAP Situbondo	1.333.333	0	0,00
3	BPBAP Takalar	1.321.342	147.000	11,13
4	BPBAP Ujung Batee	300.000	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, capaian indikator kinerja produksi benih telah tercapai 9.000 ekor dengan komoditas benih ikan nila. Sedangkan kegiatan produksi benih bandeng terkendala produktifitas induk yang masih rendah dalam menghasilkan telur, selain itu permintaan benih ikan air payau baik bandeng maupun nila salin di masyarakat belum maksimal.

Tabel 34. Rincian produksi benih ikan air payau

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian 2026
Produksi Benih Ikan Air Payau		**3.607.538**	**9.000**	**0,25**
1	Benih Bandeng		0	
2	Benih Nila		9.000	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 555.187.000,- dan belum ada realisasi anggaran sampai dengan triwulan 1 ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan sterilisasi dan persiapan pemeliharaan pada pembenihan sembari menunggu permintaan benih. Selain itu telah dilakukan koordinasi dengan PPK terkait ketersediaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penambahan nutrisi dan stimulan pada pakan induk sehingga diharapkan induk bandeng kembali optimal. Selain itu juga gencar dilakukan promosi terkait ketersediaan benih ikan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

11. Indikator Kinerja Utama 11 : Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benur udang.

Tabel 35. Benih Udang yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	**IKU.11 Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
1.000.000	1.025.000	102,50	200.000	512,50	24.750.560	4,14

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja produksi benih udang sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 1.025.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 telah tercapai sebesar 102,50% dan dibandingkan dengan target tahun 2026 maka tercapai sebesar 4,14%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator ini jika dibandingkan dengan capaian triwilan 1 tahun 2025, maka memiliki capaian lebih tinggi dimana triwulan 1 tahun 2025 hanya tercapai 200.000 ekor. Perbandingan capaian kinerja ini dengan UPT DJPB dapat dilihat pada tabel berikut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 36. Perbandingan capaian produksi benih udang UPT DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	24.750.560	1.025.000	4,14
2	BPBAP Situbondo	13.200.000	1.750.000	13,26
3	BPBAP Takalar	8.000.000	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	4.500.000	967.000	21,49

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 1 ini, kegiatan produksi benih udang telah berhasil melakukan produksi sebanyak 1.025.000 ekor. Namun, dibalik keberhasilan tersebut masih terdapat kendala yakni:

- Intensitas curah hujan yang cukup tinggi selama triwulan 1 mengakibatkan fluktuasi temperatur air dalam media pemeliharaan selain itu juga berpengaruh pada salinitas air laut menurun sehingga plankton tidak dapat berkembang secara maksimal.
- Akses jalan pada unit Bandengan terputus akibat ombak besar, sehingga transportasi dan distribusi tidak dapat dilakukan. Selain itu, jaringan listrik pada unit Bandengan sempat mati total selama 1 minggu pada bulan Maret.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih udang sebesar Rp. 827.270.000,- dan belum ada realisasi anggaran sampai dengan triwulan 1 ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah:

- Memanfaatkan heater untuk menstabilkan temperatur
- Menambahkan pakan kering sebagai pengganti plankton
- Berkoordinasi dengan pemerintah Desa dan warga sekitar untuk perbaikan akses jalan
- Berkoordinasi dengan PLN melalui PPK untuk perbaikan jaringan listrik di Bandengan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar dan berkoordinasi dengan penyedia naupli agar waktu panen benih dan penebaran di tambak dapat sinkron.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 13. Produksi benih udang

12. Indikator Kinerja Utama 12 : Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)

Ikan sebagai bahan pangan di Indonesia memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: sebagai sumber nutrisi esensial, white meat, bersifat universal, harga relatif murah, proses produksi relatif singkat, serta supply lokal. Tingkat konsumsi ikan di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki. Penyebab rendahnya konsumsi ikan diantaranya adalah kurangnya pemahamn masyarakat tentang manfaat mengkonsumsi ikan, kurang lancarnya distribusi ikan, belum optimalnya sarana dan prasarana serta mitos yang berkembang di masyarakat.

Ikan air payau konsumsi adalah ikan yang biasa dikonsumsi manusia sebagai bahan pangan berupa ikan air payau seperti ikan bandeng. Udang konsumsi adalah udang yang dapat diolah dan dimakan, seperti udang vaname. Udang merupakan makanan laut populer yang kaya akan protein, kalsium, yodium, dan antioksidan.

Tabel 37. Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	**IKU.12 Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	171.312	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi masih dalam tahap persiapan lahan. Sehingga capaian indikator kinerja ini masih 0. Serta kegiatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ini dilakukan perhitungan secara tahunan dengan cara merekap jumlah produksi ikan maupun udang konsumsi yang diproduksi.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2025, dikarenakan periode pengukuran secara tahunan. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, karena hanya UPT Situbondo yang sudah memiliki capaian.

Tabel 38. Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB

No	UPT	Target 2026 (Kg)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	171.312	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Situbondo	222.222	27.503,38	12,38
3	BLUPPB Karawang	3.489.543	Tahunan	Tahunan

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi udang konsumsi masih dalam tahap persiapan lahan. Sehingga belum ada capaian di triwulan 1 ini.

D. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan ini tahun 2026 sebesar Rp. 3.854.530.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 863.279.320,-.

E. Rekomendasi Tindak lanjut yang telah dilaksanakan

Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan adalah melakukan persiapan lahan.

F. Rencana aksi Triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penebaran dan pemeliharaan udang/ikan konsumsi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SS.2 TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

13. Indikator Kinerja Utama 13 : Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Kegiatan teknik pembenihan dimulai dari perolehan calon induk kepiting. Calon induk kepiting dapat diperoleh dari alam yaitu hasil penangkapan di tambak-tambak atau perairan hutan bakau di sepanjang pantai. Dapat juga calon induk di dapat dari penangkapan nelayan di laut. Kepiting yang dijadikan calon induk untuk pembenihan harus diseleksi yang telah dewasa yaitu yang ukuran karapasnya lebar tidak kurang dari 10 cm dan berat tak kurang dari 100 gram untuk yang betina; yang jantan berat minimum 120 gram dan panjang karapas 12 cm atau lebih. Ini disebabkan karena kepiting jantan tumbuh lebih cepat walaupun umurnya sama dengan yang betina.

Tabel 39. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	**IKU.13 Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	389	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk kepiting. Sampai dengan Triwulan 1 ini, kegiatan produksi calon induk kepiting masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran untuk kebutuhan produksi.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dibandingka dengan Triwulan 1 tahun 2025, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga tidak bisa dibandingkan dengan UPT lain karena perhitungan secara tahunan.

Tabel 40. Perbandingan capaian produksi calon induk kepiting

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	389	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Situbondo	5.158	Tahunan	Tahunan
3	BPBAP Takalar	200	Tahunan	Tahunan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Belum ada kendala yang cukup berarti untuk kegiatan produksi calon induk ini karena masih dalam tahap persiapan dan perencanaan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 38.411.000,- dan sampai dengan Triwulan 1 belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PPK terkait ketersediaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah komunikasi dengan kelompok kerja pembenihan kepiting untuk penyediaan benih kepiting pada kegiatan produksi calon induk kepiting.

Gambar 14. Persiapan lahan pada tambak budidaya kepiting

14. Indikator Kinerja Utama 14: Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui UPT telah mengembangkan komoditas unggulan melalui kegiatan budidaya. Salah satu komoditas yang dikembangkan UPT BBPBAP Jepara adalah kepiting. Guna mendukung pengembangan dan peningkatan produksi budidaya kepiting. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat mendukung program prioritas KKP dalam mengembangkan perikanan budidaya komoditas unggulan kepiting. Pembenihan kepiting BBPBAP Jepara merupakan salah satu kelompok kerja produksi benih. Tugas dan fungsi kelompok kerja ini adalah melaksanakan produksi benih kepiting.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 41. Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	**IKU.14 Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
0	0	100,00	0	100,00	341.622	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026

Capaian indikator kinerja produksi benih kepiting sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 0 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 dan tahun 2026 maka tercapai sebesar 0%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 1 tahun 2025, maka capaian kinerja ini masih sama yakni 0 ekor pada triwulan yang sama.

Selain itu jika dibandingkan dengan UPT DJPB hanya dapat dibandingkan dengan UPT BPBAP Takalar. Berikut tabel perbandingan capaian produksi benih kepiting dengan UPT DJPB:

Tabel 42. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB

No	UPT	Target 2026 (Ekor)	Capaian s/d TW 1 (Ekor)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara (Produksi)	341.622	0	0,00
2	BPBAP Takalar (Bantuan)	448.658	100.000	22,29

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi benih kepiting telah melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran dan PBJ terkait ketersediaan anggaran dan pengadaan bahan operasional.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 219.635.000,- dan sampai dengan Triwulan 1 belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan persiapan bak hatchery dan mencari induk berkualitas serta berkoordinasi terkait percepatan pengadaan bahan operasional

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar serta melakukan promosi dan sosialisasi.

Gambar 15. Proses pembersihan sarana prasarana hatchery kepiting

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SS.3 TERKELOLANYA SISTEM PRASARANA DAN SARANA PERIKANAN BUDI DAYA

15. Indikator Kinerja Utama 15: Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)

Indikator Kinerja ini merupakan jumlah unit bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele atau ikan nila sistem kolam bundar kepada masyarakat.

Budi daya ikan dengan sistem kolam bundar memiliki keunggulan dibandingkan pembudidayaan ikan sistem lainnya seperti padat tebar yang lebih tinggi, masa pemeliharaan lebih singkat serta efisien dalam penggunaan air dan pemberian pakan, efisiensi pemanfaatan lahan, serta limbah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Berbagai kelebihan kolam pembudidayaan ikan sistem bioflok ini memberikan keuntungan yang lebih besar kepada masyarakat sekaligus menjamin keberlanjutan usaha perikanan budi daya yang ramah lingkungan

Tabel 43. Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara

Nama SS	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya					
Nama Indikator	**IKU.15 Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	46	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan (akhir periode) dengan cara menghitung jumlah paket bantuan sarana prasarana perikanan budidaya ikan yang disalurkan ke masyarakat. Target tahun 2026 untuk indikator kinerja ini sebanyak 46 unit.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Hingga Triwulan 1 ini, tim kerja sarana prasarana belum melakukan distribusi bantuan hal ini masih terkendala petunjuk teknis yang masih dalam proses penyusunan dan juga masih dalam tahap pembentukan tim identifikasi dan verifikasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2025 dan UPT Payau)

Indikator kinerja bantuan sarana budidaya ikan air tawar ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025, selain itu indikator kinerja ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT lainnya karena pengukuran secara tahunan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 10.376.496.000,- dan sampai dengan Triwulan 1 telah teralisasi sebesar Rp. 216.698.717,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Belum ada rekomendasi yang dilaksanakan karena merupakan indikator kinerja baru.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) sesuai dengan proposal yang masuk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SS.4 TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT

16. Indikator Kinerja Utama 16 : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ketersediaan bibit unggul Kappaphycus alvarezii seringkali terbatas dan adanya kelangkaan bibit-bibit pada musim tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.

Tabel 44. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
Nama Indikator	**IKM.16 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
0	0	100,00	Semesteran	Semesteran	7.103	0,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Capaian indikator kinerja bantuan bibit rumput laut pada triwulan 1 adalah 0 kg, atau jika dibandingkan dengan target tahun 2026 telah tercapai 0,00%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan 1 tahun 2025 maka capaian indikator kinerja ini masih sama yakni 0 Kg.

Jika dibandingkan den:gan capaian UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 45. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan UPT DJPB

No	UPT	Target 2026 (Sampel)	Capaian s/d TW 1 (Sampel)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	7.103	0	0
2	BPBAP Situbondo	7.571	0	0
3	BPBAP Takalar	9.463	1.000	10,57

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan bantuan bibit rumput laut sampai dengan triwulan 1 ini masih dalam tahap identifikasi awal atau identifikasi berdasarkan proposal yang masuk. Sampai dengan triwulan 1 ini, baru 1 usulan atau proposal yang sudah mengajukan bantuan yakni Pokdakan Jaya Samudra Bondo, Jepara, Jawa Tengah. Untuk identifikasi den verifikasi secara langsung rencana akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan bantuan bibit rumput laut pada tahun 2026 ini sebesar Rp. 347.331.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 93.758.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi program bantuan pemerintah terutama bantuan bibit rumput laut kepada masyarakat.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi bantuan kepada calon penerima bantuan berdasarkan usulan dan proposal yang masuk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SS.5 TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBAP JEPARA

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi. yang berorientasi pada pencapaian (*outcome*) dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan. yaitu perencanaan stratejik. perencanaan kinerja. pengukuran kinerja. dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBPBAP Jepara dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Penilaian Mandiri SAKIP dilakukan berdasarkan pedoman evaluasi akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah lingkup Kementerian. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP. yakni:

1) Perencanaan kinerja (30%).
2) Pengukuran kinerja (25%).
3) Pelaporan kinerja (15%).
4) Evaluasi kinerja (10%). dan
5) Capaian kinerja (20%)

Tabel 46. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.17 Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	84,20	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan atau pada triwulan 4 dengan target yang ditetapkan sebesar 84,20.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1 ini telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pengukuran tahun 2025 yakni berupa: Perjanjian Kinerja, Dialog organisasi, Manual IKU, Rencana Aksi, Rincian Target dan Matriks peran hasil.

C. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2025 maupun UPT DJPB, hal ini dikarenakan pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen pengukuran serta pengelolaan aplikasi.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dokumen pelaporan secara periodik triwulanan.

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi. kompetensi. kinerja. dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi. meliputi : a. Kualifikasi (25%); b. Kompetensi (40%); c. Kinerja (30%); dan d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja dan pembinaan agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 47. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator	**IKM.18 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)**						
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian	
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	81,50	Semesteran	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator Kinerja IP ASN pada Triwulan 1 tidak dilakukan pengukuran, dan akan dihitung pada triwulan 2 karena periode pengukuran semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Capaian IP ASN Triwulan 1 ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran atau pada semester 2 dan 4.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Meskipun tidak dilakukan pengukuran, namun periode Triwulan 1 telah dilakukan sosialisasi dengan tujuan adanya peningkatan pemahaman kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN pada saat apel pagi.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat. seminar. workshop. bimtek. sosialisasi).

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai.

19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 48. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.19 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
86,00	97,46	113,33	100	97,46	86,00	113,33

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Pada triwulan I ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 97,46 %. Sehingga jika dibandingkan dengan target tahunan maupun triwulan 1 persentase capaian mencapai 113,33%.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1 ini, BBPBAP Jepara melalui sub bagian umum telah berhasil menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal sebesar 97,46%. Dengan demikian masih ada rekomendasi dari Itjen yang belum terselesaikan.

C. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2025 maka capaian tahun 2026 ini mengalami penurunan dimana pada triwulan 1 2025 capaian IK ini sebesar 100.

Sementara, jika dibandingkan dengan UPT DJPB dapat dilihat pada Lampiran Surat Dinas DJPB No. B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026, Perihal “Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” Triwulan I Tahun 2026”. Dimana pada surat tersebut, capaian BBPBAP Jepara termasuk capaian IKU yang lebih rendah dibanding UPT lainnya.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,

Ditandatangani Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Sumber: Surat Dinas DJPB Nomor: B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026

Gambar 16. Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen. yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manajemen Perubahan. Penataan Tatalaksana. Penataan Manajemen SDM. Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Penguatan Pengawasan. dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek. yaitu pemenuhan dan reform. Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM. fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama. yaitu: (1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel; (2) Kualitas Pelayanan Publik yang prima.

Unit kerja kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 49. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.20 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	76,00	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja WBK adalah 76.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2021 s/d 2026 dan Renstra)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan oleh Tim Penilai Inspektorat Jenderal atau dari MenPan RB. Pada triwulan 1 ini telah dilakukan Bimtek Penggunaan Aplikasi E-ZI pada Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM lingkup KKP via daring berdasarkan surat undangan DJPB Nomor: B.260/ITJ.3/TU.330/III/2026 pada tanggal 31 Maret 2026 yang diikuti oleh tim WBK BBPBAP Jepara. Dalam kegaitan bimtek tersebut dijabarkan tata cara penggunaan aplikasi E-ZI.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilakukan adalah menyusun jadwal pertemuan tiap area perubahan sesuai dengan hasil bimtek E-ZI.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data.

21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menajdi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran. kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 50. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator	**IKM.21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)**						
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026		
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian	
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	92,10	Semesteran	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena akan dilakukan perihtungan pada semester 2 dan 4 (semesteran). Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja IKPA adalah 92,10.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 maupun dengan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni OMSPAN. Sampai dengan triwulan 1 ini telah dilakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBAP Jepara pada tahun 2026 di tetapkan sebesar 71.50. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya. BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 51. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.22 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	71,75	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja NKPA adalah 71,75.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025 maupun dengan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni SMART. Triwulan 1 ini telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip. kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindaklanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan. pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
5. Mengurangi biaya penyimpanan. peralatan. pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 52. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.23 Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	81,00	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Target Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan tahun 2026 ditetapkan sebesar 81 poin. Indikator kinerja ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun, sehingga tidak ada capaian pada triwulan 1 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025 maupun dengan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan. sampai dengan triwulan 1 ini, telah dilakukan pengelolaan kearsipan yang dilaksanakan oleh jabatan fungsional arsiparis.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAP Jepara (Persen)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1) tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Tabel 53. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.24 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
77,00	100	129,87	IKU Baru	IKU Baru	77,00	129,87

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator kinerja RUP memiliki target 77 baik target tahunan maupun triwulan 1. Capaian indikator kinerja RUP pada triwulan 1 ini adalah 100%. Jika dibandingkan dengan target triwulan maupun tahun 2026 maka persentase nya yakni 129,97%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 2025 karena merupakan indikator kinerja baru di akhir tahun 2025.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian UPT DJPB lainnya dapat dilihat pada Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor: 283/SJ.7/PL.410/IV/2026, Tanggal 7 April 2026 disebutkan bahwa seluruh UPT DJPB berhasil mendapatkan capaian 100%, hanya Setditjen PB yang memiliki capaian dibawah 100%.

(04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
04	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA		897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKIL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDI DAYA	524,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96.27%	Kurang Terumumkan

Ditandatangani Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Sumber: Nota Dinas Sekjen KKP Nomor: 283/SJ.7/PL.410/IV/2026

Gambar 17. Tangkapan layar capaian RUP PBJ lingkup DJPB Triwulan 1

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 1, Tim Pengadaan Barang dan Jasa telah melakukan pengumuman paket Rencana Umum Pengadaan melalui aplikasi https://sirup.lkpp.go.id/sirup/. Dan pada triwulan 1 ini beberapa pengadaan barang dan jasa telah berhasil dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 54. Daftar Pengandaan Barang dan Jasa selama Triwulan 1

NO	NAMA PAKET	METODE PENGADAAN	PENYEDIA
1	Pengadaan Elisa Kit PerkinElmer	Pengadaan Langsung	PT. Kinglab Indonesia
2	Pengadaan Kit Elisa Finescreen	Pengadaan Langsung	CV. Sarana Perdana Pratama
3	Pengadaan Bahan Operasional Bantuan Benih Udang	Pengadaan Langsung	CV. Mutiara Pasivix
4	Pengadaan Peralatan Kerja dan Bahan Packing Bantuan Benih Ikan	Pengadaan Langsung	CV. Muda Jaya Utama
5	Pengadaan Pipa Kincir Tambak Kebumen BLU	Pengadaan Langsung	CV. Naga Emas
6	Pengadaan Jasa Outsourcing Tahap 2	e-catalog	PT. SAH THREE MANUNGGAL
7	Pengadaan Paket Instalasi Saluran Air Baku Laut (Intake) Pipa 10 inch	e-catalog	PT. KWINDAN JAYA PERKASA
8	Pengadaan Sarana Penunjang Produksi Calin dan Konsumsi Udang BLU	Pengadaan Langsung	CV. Muda Jaya Utama
9	Pengadaan Bahan Operasional Kultur Jaringan Rumput Laut	Pengadaan Langsung	CV. MAHAMMI KARYA
10	Pengadaan Bahan Produksi Benih Ikan Air Payau	Pengadaan Langsung	CV. MASHUR
11	Pengadaan Pakan Komersial Bantuan Benih Udang	e-catalog	CV. MAHAMMI KARYA
12	Pengadaan Bahan Operasional Produksi Calin Udang Tambak Kebumen BLU	e-catalog	CV. MAHAMMI KARYA
12	Pengadaan Bahan Operasional Produksi Calin Udang Tambak Blok B I O Jepara BLU	e-catalog	CV. MAHAMMI KARYA
14	Pengadaan Bahan Operasional Produksi Calin Udang Tambak Blok F Jepara BLU	e-catalog	CV. MUTIARA PASIVIX

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prosedur, cepat dan tepat

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prosedur, cepat dan tepat serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik. menyediakan dokumen informasi. sarana prasarana. kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik. persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire* (*SAQ*).

Tabel 55. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.25 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	≥81	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator kinerja ini memiliki target sebesar ≥81 dan dilakukan pengukuran secara tahunan. Sehingga tidak ada capaian di triwulan 1 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2025 maupun UPT DJPB, hal ini dikarenakan pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Triwulan 1 ini, tim PPID belum melakukan updating data pada website, namun telah rutin melakukan upload dokumen akuntabilitas pada website balai.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan

26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit. maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional. memiliki nilai dasar. etika profesi. bebas dari intervensi politik. bersih dari praktek korupsi. kolusi. dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik. tugas pemerintahan. dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral. profesional. dan akuntabel. diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2026 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional. mandiri serta kompetitif.

Tabel 56. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.26 Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	4	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja pengelolaan SDM adalah indeks skala 4.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

G. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2025 maupun UPT DJPB, hal ini dikarenakan pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan. Namun, pengelolaan SDM tetap dilaksanakan oleh tim kepegawaian meliputi update data kepegawian.

C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

D. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan

27. Indikator Kinerja Manajerial 27 : Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan. sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM. suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah:

- Tingkat kemudahan akses;
- Tingkat responsive petugas;
- Tingkat kompetensi petugas; dan
- Tingkat keakuratan informasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 57. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	**IKM.27 Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)**					
TW 1 2026			TW 1 2025		Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026	Target	% Capaian
3,00	3,27	109,00	3,44	95,06	3	109,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 2026

Capaian indikator kinerja perpustakaan pada Triwulan 1 sebesar 3,27. Jika dibandingkan dengan target triwulan maupun tahunan yakni sebesar 3 indeks, maka capaian indikator kinerja ini telah tercapai 109,00%. Pengukuran indikator kinerja ini dihitung dengan skala linkert.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 1 tahun 2025, indikator kinerja ini mengalami penurunan capaian. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT Lampung dimana pengukuran dilakukan diakhir periode maka capaian ini belum dapat dibandingkan.

Tabel 58. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 1	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	3	3,27	109,00
2	BBPBL Lampung	3	Tahunan	Tahunan

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini tidak luput dari pelayanan prima oleh petugas dan pegawai dengan jabatan fungsional pustakawan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan pelayanan kepada pengguna jasa perpustakaan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan dan ditingkatkan serta melengkapi saran prasarana penunjang lainnya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

28. Indikator Kinerja Manajerial 28 : Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat. layanan daya dan jasa. perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu. pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAP Jepara.

Tabel 59. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator	**IKM.28 Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen)**						
TW 1 2026			TW 1 2025			Tahun 2026	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2025 banding 2026		Target	% Capaian
100,00	100	100,00	100	100,00		100	100,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator layanan perkantoran selama Triwulan 1 sebesar 100%, atau telah tercapai 10,00% dari target triwulan maupun tahunan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2025 dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini secara konsisten mampu mendapatkan capaian kinerja 100% dari tahun ke tahun, sama seperti capaian pada triwulan 1 2025.

Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut

Tabel 60. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian Triwulan 1 (%)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	100	100	100,00
2	BPBAP Situbondo	100	100	100,00
3	BPBAP Takalar	100	100	100,00
4	BPBAP Ujung Batee	100	100	100,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai PPPK dan non ASN yang mampu memberikan pelayanan yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal. Adapun rincian capaian pelayanan perkantoran BBPBAP Jepara sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 61. Capaian pemenuhan layanan perkantoran

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan 1
1.	Gaji dan Tunjangan	√
2.	Operasional Pemeliharaan Kendaraan	√
3.	Pemeliharaan dan Langganan Daya Jaringan Listrik, Internet dan Telepon	√
4.	Pemeliharaan Halaman dan Gedung Kantor	√
5.	Operasional Pemeliharaan Generator Set dan Pompa	√
6.	Pemeliharaan Alat Berat	√
7.	Operasional dan Pengamanan Satuan Kerja	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kapada seluruh pengguna layanan dan stakeholder dari segala kalangan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.

Gambar 18. Dokumentasi Layanan perkantoran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.3. Kinerja Anggaran

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan 1 tahun 2026 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 5.482.677.319,- atau mencapai 18,22% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 30.095.262.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran triwulan 1 Tahun 2025 sebesar Rp. 7.252.828.625,- dengan persentase realisasi sebesar 22,42% maka realisasi pada 2026 mengalami penurunan penyerapan anggaran. Penurunan penyerapan anggaran ini disebabkan oleh beberapa sebab yakni: terkendala pengadaan bahan operasional teknis yang belum maksimal, serta sebagian besar disebabkan oleh blokir atau efisiensi anggaran khususnya pada sumber dana BLU.

Sampai dengan triwulan 1 2026, realisasi anggaran berasal dari belanja pegawai dan belanja modal pada kegiatan dukungan manajemen internal. Sedangkan kegiatan teknis baru berjalan sebagian yang diakibatkan oleh adanya blokir dan efisiensi anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2026 dan Tahun 2025 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2026 dan 2025

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2026	30.095.262.000	5.482.677.319	18,22
2025	32.347.410.000	7.252.828.625	22,42

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2026 dan 2025

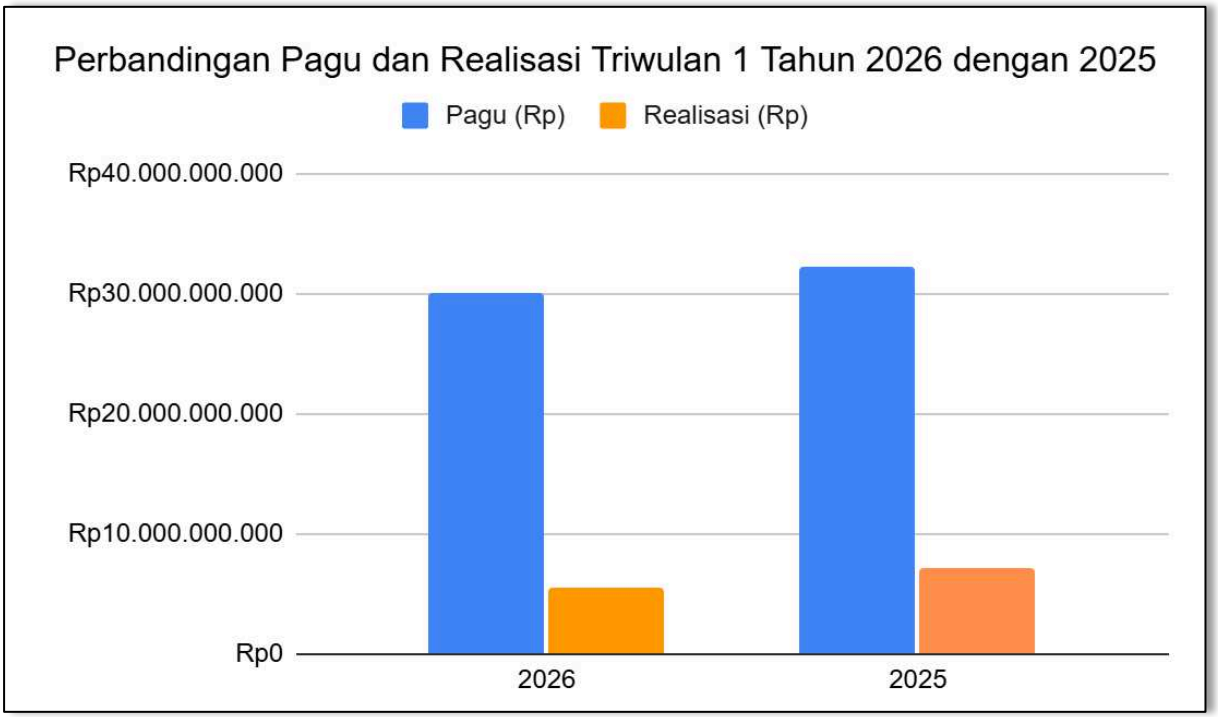

Gambar 19. Grafik Perbandingan Anggaran 2026 dengan 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Tabel 63. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja periode Triwulan 1 Tahun 2026 dan Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	s/d Triwulan 1 Tahun 2026			s/d Triwulan 1 Tahun 2025		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	13.092.896.000	3.109.363.929	23,75	16.033.261.000	4.004.622.029	24,98
2	Barang	17.002.366.000	2.373.313.390	13,96	16.249.149.000	3.248.206.596	19,99
3	Modal	0	0	0,00	65.000.000	0	0,00
	Total	**30.095.262.000**	**5.482.677.319**	**18,22**	**32.347.410.000**	**7.252.828.625**	**22,42**

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2026 dan 2025

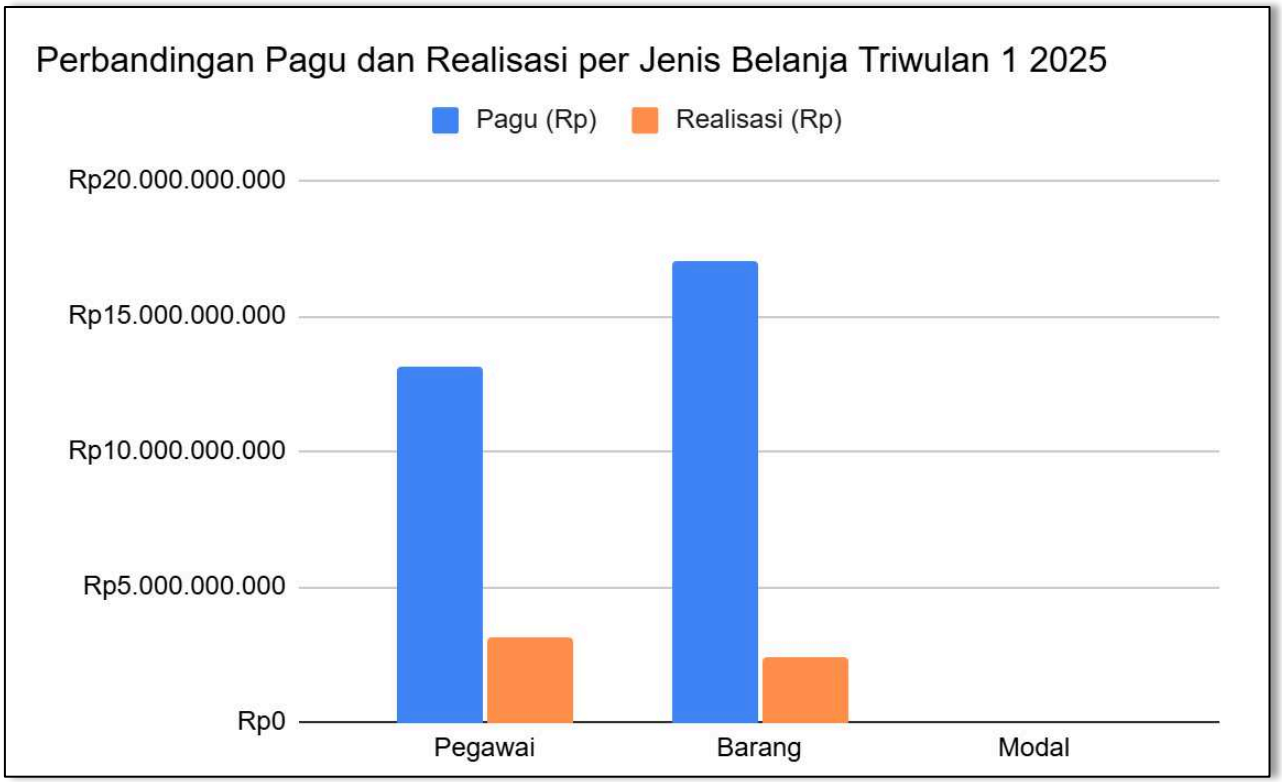

Gambar 20. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja Triwulan 1 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

Bulan : 01 s.d. 03

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	13,092,896,000 3,109,363,929 (23.75%)	7,802,366,000 2,203,339,908 (28.24%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	20,895,262,000 5,312,703,837 (25.43%)
		SISA	9,983,532,071	5,599,026,092	0	0	0	0	0	0	0	15,582,558,163
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU REALISASI	0 0.00%	850,000,000 48,845,642 (5.75%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	850,000,000 48,845,642 (5.75%)
		SISA	0	801,154,358	0	0	0	0	0	0	0	801,154,358
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0 0.00%	6,350,000,000 121,127,840 (1.91%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,350,000,000 121,127,840 (1.91%)
		SISA	0	6,228,872,160	0	0	0	0	0	0	0	6,228,872,160
4	(S) SALDO AWAL BLU	PAGU REALISASI	0 0.00%	2,000,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,000,000,000 (0.00%)
		SISA	0	2,000,000,000	0	0	0	0	0	0	0	2,000,000,000
GRAND TOTAL		**PAGU REALISASI**	**13,092,896,000 3,109,363,929 (23.75%)**	**17,002,366,000 2,373,313,390 (13.96%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**30,095,262,000 5,482,677,319 (18.22%)**
		SISA	**9,983,532,071**	**14,629,052,610**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**24,612,584,681**

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2026

Gambar 21. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 1 2026

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode | Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU REALISASI	13,092,896,000 3,109,363,929 (23.75%)	8,766,697,000 2,150,980,848 (24.54%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	21,859,593,000 5,260,344,777 (24.06%)
		SISA	9,983,532,071	6,615,716,152	0	0	0	0	0	0	0	16,599,248,223
2	7021 | Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	PAGU REALISASI	0 0.00%	167,500,000 77,486,900 (46.26%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	167,500,000 77,486,900 (46.26%)
		SISA	0	90,013,100	0	0	0	0	0	0	0	90,013,100
3	7022 | Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	PAGU REALISASI	0 0.00%	7,884,041,000 141,845,642 (1.80%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	7,884,041,000 141,845,642 (1.80%)
		SISA	0	7,742,195,358	0	0	0	0	0	0	0	7,742,195,358
4	7023 | Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU REALISASI	0 0.00%	184,128,000 3,000,000 (1.63%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	184,128,000 3,000,000 (1.63%)
		SISA	0	181,128,000	0	0	0	0	0	0	0	181,128,000
GRAND TOTAL		**PAGU REALISASI**	**13,092,896,000 3,109,363,929 (23.75%)**	**17,002,366,000 2,373,313,390 (13.96%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**0 (0.00%)**	**30,095,262,000 5,482,677,319 (18.22%)**
		SISA	**9,983,532,071**	**14,629,052,610**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**24,612,584,681**

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Desember 2026

Gambar 22. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 1 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran: dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 64. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 1 Tahun 2026

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	(d = a/b*100%)	(e = c - d)
30.095.262.000	5.482.677.319	104,79	18,22	86,57

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 86,57%. yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi, nilai efisiensi mengalami peningkatan dari triwulan 1 2025. Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan. seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2026 telah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarakan pengukuran akuntabilitas kinerja melalui aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan 1 tahun 2026 sebesar 104,79%.Pada periode triwulan 1 ini telah dilakukan pengukuran sebanyak 15 indikator kinerja. Dimana, terdapat 14 IKU yang berhasil melampui target atau lebih dari 100%. Sedangkan itu, terdapat 1 IKU yang belum mampu melampui target, yakni: IKU.6 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara dengan capaian hanya 40%. Jika dibandingkan dengan capaian NPSS Triwulan 1 Tahun 2025 maka capaian periode ini mengalami penurunan. Adapun capaian NPSS Triwulan 1 Tahun 2025 adalah sebesar 106,86.

Hasil capaian tersebut. menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam capaian kinerja tersebut adalah melakukan sosialisasi terkait program bantuan pemerintah khususnya bantuan benih ikan, benih udang dan bibit rumput laut. Selain itu, produksi benih ikan, benih udang dan benih kepiting untuk penjualan maupun operasional juga terus dimaksimalkan dan ditingkatkan. Kegiatan laboratorium perlu peningkatan pelayanan khususnya menarik minat stakeholder eksternal untuk melakukan pengujian di Laboratorium BBPBAP Jepara. Kegaitan monitoring residu dan surveilan AMR diharapkan dapat berjalan sesuai perencanaan dan anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara. informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melakukan sosialisasi terkait program bantuan pemerintah (benih ikan, udang dan bibit rumput laut) agar target bantuan tersebut dapat tercapai. Selain itu, peningkatan produksi benih ikan dan udang juga harus dibarengi dengan promosi dan peningkatan layanan.

Rekomendasi lain adalah melaksanakan program produksi pakan seperti tahun sebelumnya yakni menyediakan jasa pencetakan pakan dengan bahan baku berasal dari pembudidaya/stakeholder lain.

Kegiatan monitoring residu dan surveilan AMR dapat dijalankan secara bersamaan di lokasi Jawa Tengah, tentu pelaksanaan itu mengacu pada perencanaan lokasi dan ketersediaan anggaran perjalanan dinas.

Penggunaan dan pemanfaatan anggaran yang efektif dan efisien juga diperlukan agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan target kinerja dapat tercapai. Pengelolaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa yang baik sesuai aturan juga terus dilakukan guna mendapatkan nilai kinerja anggaran yang baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Supito**

Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu	**Supito**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2026

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	71
		2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	1.810
		3	Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	2.278.508
		4	Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	17.593.528
		5	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	2.510
		6	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	80
		7	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BBPBAP Jepara (Sampel)	78
		8	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	97.622
		9	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional oleh BBPBAP Jepara (Kg)	85.564
		10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	3.607.538
		11	Benih Udang yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	24.750.560
		12	Ikan Konsumsi Air Payau yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Kg)	171.312
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	13	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	389
		14	Benih Kepiting yang diproduksi oleh BBPBAP Jepara (Ekor)	341.622
3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	15	Sarana Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Unit)	46

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026
4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	16	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBAP Jepara (Kg)	7.103
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	17	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84,2
		18	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81,5
		19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	86
		20	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BBPBAP Jepara (nilai)	76
		21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92,1
		22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,75
		23	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	81
		24	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	77
		25	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	≥81
		26	Indeks Pengelolaan SDM lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	4
		27	Indeks Layanan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		28	Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	347.331.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	18.990.174.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	388.023.000,-
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10.376.496.000,-
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	22.485.263.000,-
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Tahun 2026		**52,587,287,000,-**

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Payau Jepara

Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara